



# **LAPORAN KEBERLANJUTAN**

## **Sustainability Report**

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
Umpan Balik	26

## Kata Pengantar

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017. Melalui program kerja yang terukur, Bank mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasionalnya. Langkah ini didasari atas kesadaran pentingnya prinsip *triple bottom line* – People, Profit, dan Planet – demi menciptakan ekosistem perbankan yang berkelanjutan.



Sebagai lembaga intermediasi, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana secara selektif. Bank memprioritaskan pembiayaan pada unit usaha yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan, sekaligus menjamin profitabilitas melalui pendapatan bunga. Fokus pada aspek sosial dan lingkungan ini krusial untuk memitigasi risiko kredit, seperti kegagalan bayar (*default*) pada sektor usaha yang berdampak negatif.

Kami berharap Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. PT BPR Bank Sleman (Perseroda) senantiasa mengharapkan dukungan dan masukan dari seluruh pemangku kepentingan demi peningkatan kinerja Bank di masa mendatang.

# 1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

## Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan Pasal 10 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, BPR/ BPRS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) setiap tahunnya. Sejalan dengan regulasi tersebut, BPR/ BPRS wajib menyerahkan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada 30 April 2026, yang dilakukan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan 2025.

Berfungsi sebagai instrumen transparansi kepada masyarakat, Laporan Keberlanjutan merangkum kinerja menyeluruh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini mencakup tanggung jawab di bidang ekonomi, keuangan, lingkungan, serta sosial dalam kerangka implementasi bisnis berkelanjutan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, kerangka Laporan Keberlanjutan disusun dengan komponen utama meliputi:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan

6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Sleman (Perseroda) tahun 2025 sepenuhnya mengakomodasi standar yang ditetapkan dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017. Dokumen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Audit tahun buku 2025.

Bank menyajikan kinerja keberlanjutan ini dalam siklus tahunan, di mana data yang dimuat mencakup periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dalam menentukan konten laporan, Bank mengacu pada ketentuan POJK tersebut dengan menitikberatkan pada dua pilar utama, yaitu prinsip kesesuaian isi dan kualitas informasi.

Penerapan prinsip isi diwujudkan melalui:

1. Konteks Keberlanjutan: Memastikan seluruh materi laporan relevan dengan arah kebijakan keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Menyediakan informasi yang komprehensif, baik dalam bentuk narasi (kualitatif) maupun angka (kuantitatif), untuk memenuhi kebutuhan informasi pembaca.

Implementasi prinsip kualitas laporan meliputi:

1. Keseimbangan: Informasi disajikan secara objektif, mencakup pencapaian strategis maupun tantangan yang dihadapi sesuai dengan kondisi riil Bank.
2. Komparabilitas: Data kinerja ditampilkan dalam rentang waktu tiga tahun terakhir untuk memudahkan perbandingan tren dari tahun ke tahun.
3. Akurasi: Seluruh data dan angka telah melalui proses verifikasi internal guna menjamin ketepatan dan keandalan informasi.
4. Ketepatan Waktu: Publikasi laporan dilakukan secara tepat waktu, selaras dengan jadwal penyampaian Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Narasi dan informasi disusun dengan bahasa yang lugas sehingga mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini berfokus pada topik material yang dipilih berdasarkan skala prioritas dampak terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup—termasuk dampak bernilai positif. Proses identifikasi aspek material dan batasan laporannya mempertimbangkan isu-isu krusial yang berpengaruh langsung terhadap stabilitas PT BPR Bank Sleman (Perseroda) serta kepentingan para *stakeholder*.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berpedoman pada delapan prinsip dan tiga prioritas utama sesuai POJK No. 51/2017. Berikut adalah internalisasi delapan prinsip tersebut dalam operasional Bank:

1. Investasi Bertanggung Jawab: Kami mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Praktik ini diwujudkan melalui proses analisis kredit yang ketat untuk memastikan pembiayaan tidak berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.

2. Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan: Prinsip ini menjadi fondasi operasional yang dituangkan secara formal dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai panduan strategis bisnis Bank.
3. Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup: Melalui penguatan *Prudential Banking*, kami mengukur risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). Bank tidak hanya fokus pada risiko finansial, tetapi juga memitigasi dampak sosial dan lingkungan dari penyaluran kredit.
4. Tata Kelola: Penerapan tata kelola berkelanjutan diselaraskan dengan standar Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.
5. Komunikasi Informatif: Kami menjamin keterbukaan informasi mengenai strategi dan kinerja Bank melalui laporan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi di [www.banksleman.co.id](http://www.banksleman.co.id).
6. Inklusif: Bank berkomitmen menyediakan produk dan layanan yang terjangkau serta dapat diakses secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat guna mendorong inklusi keuangan.
7. Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas: Melalui RAKB, kami memprioritaskan penyaluran dana ke sektor- sektor strategis yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan program pemerintah.
8. Koordinasi dan Kolaborasi: Bank aktif bersinergi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait, termasuk melalui keanggotaan di Perbarindo, untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan: Melakukan identifikasi serta pemantauan berkala terhadap portofolio pembiayaan Bank yang mendukung prinsip keberlanjutan.
2. Penguatan Kapasitas Internal: Meningkatkan kesadaran (*awareness*) pegawai dan nasabah mengenai keuangan berkelanjutan, serta mengimplementasikannya pada sektor- sektor usaha yang menjadi fokus utama Bank.
3. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kelola: Melakukan sinkronisasi kebijakan internal, manajemen risiko, dan prosedur operasional (SOP), termasuk memperbarui Kode Etik Kepegawaian agar selaras dengan prinsip tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyusun strategi keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan visi dan misi perusahaan ke dalam aspek keberlanjutan. Bagi Bank, implementasi ini bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan strategi esensial untuk mewujudkan inklusi keuangan. Melalui fokus pada segmen UMKM, Bank berkomitmen mengurangi kesenjangan sosial serta meningkatkan perlindungan lingkungan melalui produk jasa keuangan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebagai langkah nyata menuju *Go Green Company* sesuai PP No. 47 Tahun 2012, Bank telah menjalankan berbagai program efisiensi operasional, antara lain:

1. Konservasi Air: Edukasi penggunaan air secara bijak melalui pemasangan imbauan strategis di seluruh area kantor.
2. Lingkungan Kerja Sehat: Menginternalisasi budaya bersih melalui kampanye "BERSIH itu SEHAT".
3. Manajemen Energi: Pembatasan penggunaan listrik dan AC setelah jam operasional serta memastikan pencahayaan hanya pada ruang yang digunakan.
4. Reduksi Sampah Plastik: Budaya penggunaan *tumbler* untuk menggantikan wadah minum sekali pakai di lingkungan kerja.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	1.060.451.231.358	1.060.615.881.021	1.028.541.446.194
Aset Produktif	1.009.676.188.987	1.003.930.912.480	972.272.949.571
Kredit/Pembiayaan Bank	771.898.693.856	750.607.941.443	727.153.341.867
Dana Pihak Ketiga	704.420.917.574	728.448.198.223	700.366.889.058
Pendapatan Operasional	87.806.957.438	82.628.554.354	79.424.878.466
Beban Operasional	65.149.338.021	60.570.343.912	58.768.518.709
Laba Bersih	17.541.402.166	17.059.791.781	16.122.357.204
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	43	39,27	39,12
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	3,74	4,27	4,52
NPL nett	1,31	3,29	3,08
Return on Asset (ROA)	2,29	2,24	2,18
Return on Equity (ROE)	7,38	7,32	7,17
Net Interest Margin (NIM)	7,03	6,64	6,88
Rasio Efisiensi (BOPO)	74,20	73,30	73,99
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,47	102,60	103,04

Pada tahun 2025, kinerja PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menunjukkan hasil yang cukup baik. Bank berhasil membukukan aset sebesar Rp1.060.451.231.358,00, laba bersih sebesar Rp17.541.402.166,00, naik 2,82% dari tahun sebelumnya. Selain itu jumlah Kewajiban menurun sebesar 0,88% dan ekuitas naik sebesar 2,05%.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	10	10	10	10
a.1. DPK	10	10	10	10
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	8	8	7	7
b.1. Kredit / Pembiayaan	8	8	7	7
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
a.1. DPK	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
b.1. Kredit / Pembiayaan	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	467.926.046.065	427.424.498.283	460.421.184.922	420.099.360.158
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

***Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

***Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-

c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	1.000.000.000	126.626.155	-	2.000.000.000
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	3.000.000.000	2.333.635.585	4.250.000.000	10.000.000.000
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	12.000.000.000	11.479.023.004	4.590.000.000	6.603.000.000
l. Kegiatan UMKM	93.087.303.669	92.584.803.296	94.920.049.223	93.322.189.037
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	109.087.303.669	106.524.088.040	103.760.049.223	111.925.189.037



Dalam perspektif keuangan berkelanjutan, komposisi portofolio sebenarnya telah mengarah pada sektor-sektor yang memiliki dampak lingkungan dan sosial positif, seperti UMKM, air bersih, dan layanan kesehatan. Namun demikian, implementasinya belum sepenuhnya optimal, terutama pada sektor berbasis lingkungan yang masih menghadapi kendala dari sisi kelayakan proyek dan struktur pembiayaan. Rendahnya realisasi pada pembiayaan air bersih menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan ekosistem, baik melalui kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, lembaga pendukung, maupun skema pembiayaan inovatif seperti sindikasi atau dukungan penjaminan. Selain itu, kecenderungan resiko yang masih konservatif terhadap proyek hijau juga menjadi faktor pembatas dalam ekspansi portofolio berkelanjutan.

Ke depan, strategi pembiayaan perlu diarahkan pada penguatan kualitas portofolio melalui pendekatan yang lebih berbasis dampak, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan mitigasi risiko. Penyeimbangan portofolio menjadi penting dengan mengurangi ketergantungan pada sektor yang volatil dan meningkatkan eksposur pada sektor yang lebih stabil serta memiliki nilai keberlanjutan tinggi, seperti UMKM berbasis ekonomi hijau, kesehatan, dan sanitasi. Di samping itu, pengembangan produk keuangan berkelanjutan dan integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses analisis kredit akan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing sekaligus menjaga kualitas aset. Dengan langkah tersebut, diharapkan portofolio pembiayaan tidak hanya tumbuh secara kuantitatif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

**2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup**

**Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL**



Melalui implementasi prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memperkuat komitmennya terhadap praktik perbankan yang ramah lingkungan. Perusahaan terus mengoptimalkan penyebaran informasi terkait prinsip hijau ini demi memenuhi target yang ditetapkan. Dengan mengelola penggunaan energi, air, dan bahan baku secara efisien, Bank Sleman berhasil menjalankan operasional tanpa merusak ekosistem atau keanekaragaman hayati nasional selama periode ini.

**Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Sebagai bentuk dedikasi terhadap prinsip keberlanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menerapkan berbagai langkah nyata. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas air minum isi ulang, pengurangan penggunaan gelas plastik sekali pakai, serta imbauan kepada seluruh karyawan untuk membawa botol minum (*tumbler*) pribadi.

***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	54.000	45.187	52.471	51.750
b. Penggunaan Listrik (kWh)	350.000	333.600	239.365	237.049
c. Penggunaan Air (m3)	5.500	5.400	4.500	4.350
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.900	1.745	1.137	2.165

***Total Emisi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### **Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung inklusivitas keuangan sekaligus memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Yogyakarta.

***Perkembangan Laku Pandai***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

#### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memastikan bahwa sistem pengupahan yang diberikan telah memenuhi standar UMK Kota Yogyakarta.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	176	171	162	159
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	6	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

P T BPR Bank Sleman (Perseroda) mengalokasikan sebagian laba perusahaan untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR).

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	606.105.404	574.695.100	692.606.000	1.032.100.750
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

***Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat***

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Forkom UMKM Kapanewon Sleman	Sleman	Pelatihan keterampilan UMKM	100

***Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat***

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Pemberian bantuan sarana usaha bagi pelaku UKM	meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemandirian ekonomi	Program ini bertujuan memberdayakan UMKM agar naik kelas melalui sarana yang lebih layak dan higienis, sekaligus mempermudah akses usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan

2	Pemberian bantuan kredit kemitraan tanpa bunga bagi pelaku UKM	memperluas akses permodalan, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan usaha tanpa terbebani bunga pinjaman	Program ini bertujuan memperkuat kapasitas pelaku usaha, memacu penyerapan tenaga kerja, dan mendukung stabilitas ekonomi daerah
3	Sertifikasi halal bagi pelaku usaha makanan dan minuman	meningkatkan daya saing produk, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan kepastian hukum	Program ini memberikan nilai tambah, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta menjamin kualitas produk sesuai syariat Islam, yang krusial untuk kemandirian ekonomi

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Guna merespons digitalisasi perbankan yang pesat, Bank Sleman terus berinovasi dalam mengembangkan layanannya. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran gaya hidup nasabah yang kini mengutamakan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.

Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, Bank Sleman konsisten melakukan inovasi berkelanjutan. Di tahun 2025, Bank Sleman melakukan kerjasama untuk meningkatkan layanan kepada nasabah pengguna ATM Bank Sleman sehingga dapat melakukan transaksi penarikan tunai, informasi saldo, transfer antar rekening Bank Sleman maupun transfer ke Bank Lain melalui ATM mitra Jaringan Prima. Bank juga mengembangkan produk kredit angsuran emas, yang memberikan solusi perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah melalui kepemilikan aset logam mulia.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Perlindungan nasabah merupakan prioritas Bank Sleman yang diwujudkan melalui pemenuhan standar regulasi dan edukasi risiko yang intensif. Informasi produk disampaikan secara mendetail melalui berbagai kanal media untuk mencegah potensi kerugian nasabah. Sejalan dengan inisiatif inklusi keuangan, Bank Sleman juga mengedukasi masyarakat agar lebih bijak dalam bertransaksi dan menyadari sepenuhnya karakteristik produk perbankan yang mereka pilih.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

Selaras dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank Sleman mengintegrasikan standar KKUB ke dalam evaluasi produk dan layanan perusahaan. Melalui kebijakan alokasi dana yang berbasis manajemen risiko dan minimalisasi dampak buruk, Bank Sleman menjamin bahwa aktivitas operasional serta layanan yang tersedia selama periode ini tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak terdapat produk Bank Sleman yang ditarik dari peredaran selama periode laporan, baik atas kebijakan internal perusahaan maupun instruksi dari otoritas pengawas (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Survei Kepuasan Nasabah Bank Sleman Tahun 2025 telah dilaksanakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi dan pengalaman nasabah terhadap layanan Bank Sleman, yang bekerja sama dengan Tim Peneliti FEB UNY. Sebanyak 1.135 responden nasabah aktif mengikuti survei ini yang mencakup berbagai segmen, terutama usia produktif yang membutuhkan layanan cepat, aman, dan modern. Customer Satisfaction Index (CSI) dipergunakan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah Bank Sleman secara komprehensif. Bank Sleman memperoleh Overall CSI: 86,5%, masuk kategori "sangat memuaskan". Hal ini mengindikasikan layanan Bank Sleman secara umum telah memenuhi bahkan mendekati melampaui ekspektasi nasabah. Sepanjang tahun 2025, tidak ada keluhan tercatat dari nasabah atau publik mengenai produk dan layanan Bank Sleman yang berpotensi merugikan lingkungan atau berdampak negatif pada kesejahteraan sosial.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
Alamat	Jl. Magelang KM. 10 Tridadi Sleman Yogyakarta
Nomor Telepon	0274 868321
Email	info@banksleman.co.id
Website	www.banksleman.co.id

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

(dalam ribuan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	1.060.451	1.060.615	1.028.541
Kewajiban	740.181	749.789	728.876

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank Sleman memiliki SDM total 177 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kabupaten Sleman	217.716.276	217.716.276.000	99,57%
2	KPRI-KP2KS	929.648	929.648.000	0,43%

**Produk dan Layanan**

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Mutiara
	2. Tabungan Arofah
	3. Tabungan Bank Sleman
	4. Tabungan Tamasya Plus
	5. Tabungan SimPel
	6. TabunganKu
	7. Tabungan Pemerintah
	8. Tabungan Kredit
	9. Tabungan TASPEN
	10. Tabungan Tapen
Deposito	Deposito Berlian
Kredit	1. Kredit UMKM
	2. Kredit Krisan
	3. Kredit Sembada
	4. Kredit Sebrakan
	5. Kredit Konsumtif Kolektif
	6. Kredit Personal Loan
	7. Kredit Linkage
	8. Kredit Kepemilikan Emas

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank unggulan dan prioritas masyarakat Sleman dalam pelayanan keuangan berkelanjutan.

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Menjadi bank yang bermanfaat bagi masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
2. Mendukung pemberdayaan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas
3. MInovasi dan/ atau diversifikasi produk dan/ atau jasa perbankan dalam keuangan berkelanjutan

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

1. Menjadi anggota Perbamida (Perhimpunan Bank Milik Daerah)
2. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Guna mendukung agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Bank Sleman berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi SDM dan penyaluran kredit khusus bagi UMKM yang berwawasan lingkungan. Mengingat peran vital UMKM sebagai penggerak ekonomi nasional, inisiatif ini diharapkan mampu mendorong penciptaan lapangan kerja sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat secara luas.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Guna menyelaraskan operasional dengan target SDGs, Bank Sleman mengimplementasikan RAKB 2025 yang didukung penuh oleh keterlibatan aktif seluruh pegawai. Laporan ini merupakan wujud transparansi atas strategi dan capaian keberlanjutan kami, khususnya dalam:

1. Menjalankan penyaluran kredit berbasis prinsip kehati-hatian
2. Meningkatkan standar efisiensi yang ramah lingkungan
3. Memastikan pegawai mampu mengintegrasikan aspek sosial-lingkungan pada kegiatan usaha
4. Memberikan kesetaraan akses layanan bagi masyarakat luas
5. Menjadi mitra aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



### Strategi Pencapaian Target

Demi kelancaran operasional jangka panjang, Bank Sleman mengedepankan strategi mitigasi risiko yang adaptif terhadap isu- isu lingkungan dan sosial. Bank menyadari bahwa membangun pemahaman bersama dengan para pemangku kepentingan adalah kunci sukses implementasi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, di tahun 2025, Bank Sleman semakin gencar menjalin kolaborasi dengan regulator dan mitra strategis lainnya.

Bank bertekad menciptakan harmoni antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Melalui pengembangan produk yang inovatif serta penyelarasan budaya kerja yang berwawasan lingkungan, Bank Sleman berupaya memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat sekaligus memitigasi dampak buruk terhadap alam.

### Penghargaan

Bank Sleman menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak atas kontribusinya dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi utama bagi kami untuk terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Kami berharap sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin erat, demi mewujudkan pertumbuhan yang selaras dan pengelolaan isu keberlanjutan yang optimal secara bersama-sama.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

1. Penetrasi pasar terhadap peluang-peluang baru di sektor UMKM yang masih belum optimal.
2. Nasabah cenderung memindahkan dana dari tabungan konvensional ke instrumen investasi lainnya yang menawarkan imbal hasil (return) lebih tinggi seperti emas atau produk investasi lainnya.

### 2. Operasional Bank

Akselerasi transformasi digital perbankan yang sangat dinamis.

### 3. Kebijakan Internal

Kebutuhan akan peninjauan kebijakan yang berkelanjutan agar tetap adaptif dan relevan terhadap kebutuhan institusi serta perubahan lingkungan sosial-ekonomi.

#### 4. Keahlian SDM Bank

Kebutuhan untuk mengakselerasi peningkatan *skill set* pegawai agar selaras dengan tuntutan industri perbankan saat ini.

#### 5. Lainnya

Penguatan mitigasi risiko non-konvensional, termasuk risiko keamanan siber (*cybersecurity*) dan risiko operasional terkait perubahan regulasi.

#### Upaya yang dilakukan

Memperluas kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, akselerasi produk yang telah ada, dan pemanfaatan database untuk dilakukan penetration pada pasar UMKM, mengupayakan dana hasil payroll agar tetap mengendap di rekening nasabah melalui pemasaran dengan masif program undian Tabungan Mutiara, serta peningkatan kompetensi pegawai di bidang bisnis dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan. Bank Sleman juga mengembangkan KangMas Sembada yaitu kredit kepemilikan emas bagi nasabah yang ingin menginvestasikan uangnya ke emas.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

#### 1. Kebijakan Pemerintah

1. Munculnya berbagai program subsidi bunga atau kredit usaha dari Pemerintah Pusat yang disalurkan melalui bank umum besar sehingga mempersempit ruang gerak BPR dalam menjangkau segmen UMKM yang sama.
2. Kebijakan mengenai standardisasi produk baru yang memerlukan izin ketat dari otoritas, sehingga BPR menjadi kurang fleksibel dalam merespons kebutuhan pasar secara cepat.

#### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

1. Bank umum yang semakin gencar masuk ke segmen mikro (melalui program KUR) serta menjamurnya layanan *Fintech Lending* menciptakan persaingan suku bunga dan kemudahan akses yang menantang pangsa pasar BPR.
2. Menjamurnya platform *peer-to-peer lending* dan bank digital menawarkan proses pinjaman yang jauh lebih cepat (dalam hitungan menit) dan tanpa agunan fisik, yang sangat menarik bagi segmen mikro.
3. Tantangan infrastruktur teknologi sering kali menghambat BPR dalam mengimplementasikan layanan perbankan digital yang setara dengan bank umum.
4. Konflik geopolitik atau kebijakan perdagangan internasional.

### 3. Lainnya

1. Seiring dengan mulai diadopsinya layanan digital, BPR menjadi target serangan siber seperti *phishing*, *malware*, dan pencurian data nasabah.
2. Perubahan gaya hidup masyarakat yang mengharapkan layanan transaksi keuangan yang simpel dan efisien dalam satu genggam ponsel.
3. Dengan banyaknya pilihan layanan keuangan, nasabah cenderung berpindah ke lembaga yang menawarkan suku bunga lebih kompetitif atau pengalaman pengguna (*user experience*) yang lebih nyaman.
4. Adanya kasus BPR yang bermasalah atau dilikuidasi di beberapa daerah terkadang menciptakan pandangan general yang negatif di mata masyarakat, meskipun sebagian besar BPR sehat.

### Upaya yang dilakukan

1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi Pemerintah, BUMD, BUMN, BumDes, swasta maupun perguruan tinggi, termasuk kolaborasi antar-BPR.
2. Bekerjasama dengan Bank Umum untuk penyediaan layanan berbasis digital.
3. Berinvestasi pada sistem keamanan data yang lebih kuat dan melakukan audit TI secara berkala guna melindungi data nasabah dari ancaman *hacker*.
4. Melakukan evaluasi dan penyesuaian suku bunga serta kebijakan kredit.
5. Menggali potensi sumber dana berbiaya murah.
6. Mengakomodasi kebutuhan pendanaan baik di level korporasi maupun bagi kesejahteraan karyawan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Good Corporate Governance (GCG) pada sektor perbankan adalah sistem pengelolaan yang berpegang teguh pada lima pilar utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip ini memastikan operasional bank berjalan sesuai regulasi hukum dan kode etik perbankan.

Berdasarkan Peraturan Direksi No. 14/PERDIR/BS/2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda), struktur tata kelola PT BPR Bank Sleman (Perseroda) terdiri dari tiga komponen utama:

1. RUPS: Pemegang otoritas tertinggi untuk keputusan di luar kewenangan Direksi dan Komisaris.
2. Dewan Komisaris: Pengawas kebijakan perusahaan sekaligus pemberi arahan bagi Direksi.
3. Direksi: Pihak yang bertanggung jawab penuh atas manajemen operasional dan representasi resmi bank.

Dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengadopsi kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan tiga pilar utama: Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Sinergi antara kerangka kerja dan aspek operasional ini ditujukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Implementasi program Keuangan Berkelanjutan di Bank dijalankan melalui pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku:

#### 1. Dewan Komisaris

Dalam kapasitasnya sebagai pengawas aktif, Dewan Komisaris memegang otoritas untuk:

- Validasi Strategis: Meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari arah strategis Bank
- Pengesahan Dokumen Wajib: Memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- Supervisi Eksekutif: Memantau secara berkala akuntabilitas Direksi dalam menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

#### 2. Direksi

Sebagai organ eksekutif, Direksi bertanggung jawab atas implementasi operasional program yang meliputi:

- Perumusan Kebijakan: Menyusun serta mengusulkan draf Kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta pembaruannya kepada Dewan Komisaris
- Penyusunan Pelaporan: Menyiapkan rancangan RAKB dan Laporan Keberlanjutan secara komprehensif untuk diajukan kepada Dewan Komisaris

- Internalisasi dan Sosialisasi: Mengomunikasikan strategi RAKB kepada pemegang saham serta memastikan pemahaman yang selaras di setiap level organisasi
- Monitoring Operasional: Melakukan pengawasan langsung terhadap Pejabat Eksekutif di satuan kerja terkait untuk memastikan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai rencana.



PT BPR Bank Sleman (Perseroda) berkomitmen penuh dalam mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab utama atas implementasi kebijakan ini berada di bawah kendali Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi organisasi. Guna memastikan pelaksanaannya berjalan efektif, Bank telah membentuk Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas mengoordinasikan penyusunan, pengawasan, hingga pelaporan seluruh inisiatif keberlanjutan perusahaan.

Secara spesifik tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan Strategis: Menyelenggarakan dan mengelola aktivitas serta aksi keuangan berkelanjutan agar tetap relevan dengan model bisnis Bank Sleman dan kepatuhan terhadap regulasi
- Manajemen Kebijakan: Merumuskan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan, memberikan rekomendasi strategis, serta melakukan pengawasan terhadap efektivitas kebijakan tersebut
- Penyusunan dan Pemantauan Dokumen: Mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan, sekaligus memonitor implementasinya secara menyeluruh
- Mitigasi Risiko: Melakukan pengawasan (*monitoring*) secara berkala terhadap potensi risiko yang muncul dari penerapan program-program dalam RAKB

- Akuntabilitas Internal: Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas seluruh progres dan hasil pelaksanaan tugas kepada Direksi dan Dewan Komisaris
- Kepatuhan Pelaporan Eksternal: Menjamin penyampaian RAKB dan Laporan Keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	8	3	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### *Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	3	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	27	21	31
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	42	53	39
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	98	101	81

Pada tahun 2025, melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan standar pelaporan keberlanjutan dan pemahaman KUB, Tim Keuangan Berkelanjutan telah memperkuat kompetensi internal Bank. Hal ini mendasari rencana PT BPR Bank Sleman (Perseroda) untuk mengakselerasi pengembangan berbagai produk perbankan yang sesuai dengan kriteria KUB dalam rencana jangka panjang perusahaan. Pelatihan yang diikuti yaitu:

1. Pelatihan Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan yang diikuti Oleh Kepala Divisi Operasional pada tanggal 16 April 2025.
2. Sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 10 November 2025 yang diikuti oleh Kepala Divisi Operasional, Accounting Officer dan Branch Manager.
3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Bisnis dan Corporate Secretary pada tanggal 1 Desember 2025.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memperkuat tata kelola risiko, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) mengadopsi aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko internal. Upaya tersebut diwujudkan melalui formulasi kebijakan kredit dan prosedur operasional bagi lini produk KUB, yang sekaligus menjadi komponen utama dalam peta jalan ( *roadmap* ) keuangan berkelanjutan Bank. Guna menjamin akuntabilitas setiap program, mekanisme monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara periodik.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, pemegang saham PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memegang peranan krusial sebagai penentu arah strategis melalui otoritas RUPS, penetapan target kinerja, serta komitmen yang kuat sebagai entitas perbankan digital. Dukungan strategis ini menjadi katalis bagi Bank untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan dalam menjalankan seluruh prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten.

### **Pemerintah**

Pemerintah memegang peranan krusial sebagai regulator, pembuat kebijakan, sekaligus motor penggerak ekosistem pembangunan ekonomi dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor BPR. Melalui fungsi tersebut, pemerintah mampu menciptakan iklim kondusif yang mendorong Bank untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif, dengan tetap mengutamakan stabilitas usaha serta prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

### **Otoritas**

Melalui penerbitan pedoman teknis dan klasifikasi usaha berbasis keberlanjutan, OJK memberikan landasan yang jelas bagi Bank dalam mengadopsi nilai-nilai ESG. Materi tersebut berfungsi sebagai acuan praktis yang memudahkan Bank menyelaraskan aktivitas operasionalnya dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan regulator.

### **Akademisi**

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Bank secara aktif memperluas wawasan dan referensi melalui kolaborasi dengan kalangan akademisi. Sinergi ini bertujuan agar operasional Bank senantiasa berpijak pada landasan ilmiah yang kuat serta memiliki ruang untuk pengembangan berkelanjutan. Selain itu, hasil riset akademis mengenai keuangan berkelanjutan menjadi rujukan strategis bagi Bank dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna.

### **Praktisi**

Melalui kegiatan *benchmarking* dan diskusi bersama pakar industri, Bank menyerap praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pemanfaatan pengalaman dari lembaga lain diharapkan mampu membimbing Bank dalam menerapkan pendekatan yang terbukti efektif, khususnya dalam menyelaraskan kriteria ESG ke dalam rutinitas bisnis dengan cara yang sederhana dan tepat guna.

### **Pegawai**

Implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Sleman (PPerseroda) sangat bergantung pada peran karyawan sebagai pelaksana utama di lapangan. Sinergi antara strategi Direksi dan eksekusi teknis oleh fungsi operasional, manajemen risiko hingga fungsi pendukung yang lainnya memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan terinternalisasi secara praktis dalam setiap prosedur bisnis Bank.

### **Nasabah**

Nasabah berperan penting sebagai mitra yang mewujudkan dampak nyata dari prinsip keuangan berkelanjutan di sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemanfaatan kredit yang bertanggung jawab oleh nasabah pada akhirnya akan menentukan kualitas dan keberhasilan portofolio keberlanjutan Bank secara keseluruhan.

### Lainnya

Dalam mempercepat implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR Bank Sleman (Perseroda) memanfaatkan jaringan Perbarindo sebagai sarana kolaborasi strategis. Pemanfaatan forum ini mencakup tiga fungsi esensial:

1. Mengadopsi strategi keberlanjutan yang telah teruji efektivitasnya di institusi rekanan,
2. Meningkatkan kualitas SDM dalam penguasaan aspek LST melalui pelatihan sektoral,
3. Mendorong regulasi yang lebih fleksibel dan aplikatif melalui aspirasi bersama yang disampaikan kepada otoritas terkait.

## Umpan Balik

Bank Sleman senantiasa mengedepankan transparansi melalui komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pembaca untuk memberikan rekomendasi dan pandangan guna meningkatkan kualitas laporan kami di masa depan. Kami menyambut baik setiap masukan dari investor maupun masyarakat luas sebagai bagian dari komitmen keterbukaan informasi kami. Sampaikan tanggapan Anda melalui kontak berikut:



Terkait implementasi pelaporan tahun 2024, belum terdapat aspirasi atau umpan balik khusus dari pihak eksternal. Bank Sleman menyikapi hal ini dengan komitmen untuk memperkuat kualitas narasi laporan agar lebih mudah diakses dan dipahami, sehingga dapat menjadi instrumen pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi para pemangku kepentingan.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 27 April 2026

**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**



Abu Bakar, S.Sos, M.Si  
Komisaris Utama



Dandung Sriyadi, S.E  
Direktur Utama

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)  
TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Posisi**

No	Jenjang Posisi	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Dewan Komisaris	3	1,69%
2	Direksi	3	1,69%
3	Senior Manager	4	2,26%
4	Middle Management	15	8,47%
5	Junior Management	33	18,64%
6	Senior Staff	56	31,64%
7	Staff	35	19,77%
8	Supporting Staff	28	15,82%
<b>Jumlah</b>		<b>177</b>	<b>100,00%</b>

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Status Kepegawaian	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	135	76,27%
2	Tidak Tetap	42	23,73%
<b>Jumlah</b>		<b>177</b>	<b>100,00%</b>

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	S3	1	0,56%
2	S2	17	9,60%
3	S1	114	64,41%
4	D3	11	6,21%
5	SLTA ke bawah	34	19,21%
<b>Jumlah</b>		<b>177</b>	<b>100,00%</b>

**4. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	Laki-laki	91	51,41%
2	Perempuan	86	48,59%
<b>Jumlah</b>		<b>177</b>	<b>100,00%</b>

**5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia**

No	Rentang Usia (Tahun)	Demografi	
		Jumlah	Komposisi (%)
1	20-30	44	24,86%
2	31-35	36	20,34%
3	36-40	32	18,08%
4	41-45	26	14,69%
5	≥46	39	22,03%
<b>Jumlah</b>		<b>177</b>	<b>100,00%</b>

**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA RAKB TAHUN 2025  
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Peningkatan kapasitas internal dengan mengikutsertakan Pengurus, Pegawai pada level manajerial/ pengambil keputusan dalam training/ workshop tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan	Januari 2025	Telah dilaksanakan: 1. Pelatihan Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan yang diikuti Oleh Kepala Divisi Operasional pada tanggal 16 April 2025, 2. Sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan dalam RBB pada tanggal 10 November 2025 yang diikuti oleh Kepala Divisi Operasional, Accounting Officer dan Branch Manager, 3. Pelatihan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui aplikasi digital, yang dihadiri oleh Kepala Divisi Operasional, Kepala Divisi Bisnis dan Corporate Secretary pada tanggal 1 Desember 2025.
2	Peningkatan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Januari-Desember 2025	Bertambahnya pembiayaan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan capaian pada tahun 2025 sejumlah Rp106,5 M
3	Menciptakan bangunan ramah lingkungan, berkonsep green space/ bangunan hijau	Januari-Desember 2025	Pembangunan ruang serbaguna dengan konsep open space untuk memaksimalkan efisiensi energi, yang telah selesai pada tanggal 24 Juli 2025
4	Klasifikasi sampah sesuai jenis sampah	Januari-Desember 2025	Telah disediakan tempat sampah sesuai dengan jenis sampah (organik dan anorganik) untuk mendorong kebiasaan membuang sampah yang benar & bertanggung jawab, mencegah polusi dan mempermudah pemilahan serta pengolahan
5	Penyaluran bantuan TJSL	Januari-Desember 2025	Telah dilaksanakan: 1. Kegiatan pelatihan keterampilan bagi Forkom UMKM Kapanewon Sleman pada bulan Juli 2025, 2. pemberian sarana usaha kepada pelaku UMKM pada bulan Januari, Februari, Maret, Juni, Agustus, Oktober, November dan Desember 2025, 3. Kredit kemitraan tanpa bunga bagi pelaku UMKM pada bulan Juli & September 2025, dan Percepatan sertifikasi halal bagi pelaku usaha makanan dan minuman pada bulan Juli 2025

6	Kegiatan literasi keuangan kepada nasabah	Januari-Desember 2025	Telah dilaksanakan edukasi dan literasi keuangan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial Bank Sleman selama tahun 2025
7	Penggunaan wadah minuman ramah lingkungan	Januari-Desember 2025	Selama tahun 2025, dilakukan penerapan kebiasaan bagi pegawai dalam pemanfaatan tumblr sebagai wadah minum sehingga meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai
8	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang perkreditan	Desember 2025	Telah dilakukan evaluasi dan penyesuaian beberapa kebijakan di bidang perkreditan, yaitu: 1. Penyesuaian Kebijakan Pengikatan Kredit melalui SK Direksi No 52/KPTS/DIR/2025, 2. Penyesuaian Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank Sleman (PKPB) melalui Peraturan Direksi No 9/PERDIR/BS/2025, 3. Pedoman Penerapan Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) PT BPR Bank Sleman (Perseroda) melalui Peraturan Direksi No 14/PERDIR/BS/2025, 4. Kebijakan Analisa Permohonan Kredit melalui SK Direksi No 49/KPTS/DIR/2025, 5. Kebijakan Pengelolaan dan Pemantauan Kredit melalui SK Direksi No 69/KPTS/DIR/2025, 6. Kebijakan Penanganan Kredit Bermasalah melalui SK Direksi No 90/KPTS/DIR/2025
9	Penyesuaian Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Januari 2025	Telah dilaksanakan penyesuaian Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang tercantum pada Keputusan Direksi Nomor 51/KPTS/DIR/2025 pada tanggal 15 Mei 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA).

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)**  
**JL. MAGELANG KM.10 TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**  
Telepon : (0274)868321  
Website : [www.banksleman.co.id](http://www.banksleman.co.id)  
E-mail : [info@banksleman.co.id](mailto:info@banksleman.co.id)